

ABSTRAK

Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan jasa *leasing*, transaksi *leasing* yang terjadi adalah hal yang pokok dan merupakan urat nadi perusahaan yang umumnya meliputi jumlah yang besar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai di dalam menjaga keuangan perusahaan yang dibantu dengan sistem dan prosedur akuntansi yang baik sehingga efektivitas mekanisme *leasing* dapat dicapai. Sistem pengendalian intern mempunyai peranan penting dalam mekanisme *leasing*, dan harus di dukung dengan sistem dan prosedur akuntansi yang baik pula untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Penulis melakukan penelitian di PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk. cabang Bandung. Data yang dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa sistem pengendalian intern transaksi *leasing* di PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk. cabang Bandung dapat dikatakan memadai, karena sebagian besar responden menjawab setuju. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pernyataan adalah 3,99 yang berada pada interval 3,40 - 4,19. Sedangkan mekanisme *leasing* yang dilaksanakan di PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk. cabang Bandung dapat dikatakan efektif bahwa sebagian besar responden menjawab setuju. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan pernyataan adalah 3,99 yang berada pada interval 3,40 - 4,19.

Pengaruh sistem pengendalian intern transaksi leasing terhadap efektivitas mekanisme leasing di PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk. cabang Bandung Berdasarkan perhitungan Koefisien Korelasi Rank Spearman yaitu 0,97 maka Sedangkan harga kritis r_s Koefisien Korelasi Rank Spearman untuk $N = 15$, $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 0,514. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, dimana r_s hitung $>$ r_s tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara sistem pengendalian intern terhadap mekanisme leasing. Sedangkan untuk mengetahui besarnya hubungan sistem pengendalian intern terhadap efektivitas mekanisme leasing, maka Koefisien determinasi (K_d) adalah 98,22%. Hal ini menunjukkan bahwa “Jika sistem pengendalian intern transaksi *leasing* diterapkan dan dilaksanakan secara efektif, maka dapat menunjang terhadap efektivitas mekanisme *leasing* perusahaan” dapat diterima.